

Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Bagi Anak Usia Dini Di TPQ BAITURRAHMAN

Training to Improve Hijaiyah Letter Writing Skills for Early Childhood at TPQ BAITURRAHMAN.

Andi Wapa¹, Agus Wijaksono², Uswatun Hasanah³, Achmad Faruq Dzia Uddin⁴

¹⁻³ Universitas Bakti Indonesia, Indonesia

⁴ Sekolah Tinggi Islam Blambangan, Indonesia

*penulis korespondensi: wapaandi5@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat melalui program pendampingan pelatihan menulis huruf hijaiyah di TPQ Baiturrahman. Pendidikan merupakan bentuk usaha sadar untuk mengubah keadaan. Dari yang keadaan tidak tahu hingga tahu. Pendidikan memiliki peranan penting, terlebih pada kemajuan bangsa. Pendidikan merupakan sentral utama dalam pemebentukan kaderisasi bangsa. Tak terkecuali pendidikan agama. Pendidikan agama adalah pendidikan yang penting bagi setiap individu. Kegiatan Pembelajaran di TPQ relative hampir sama dengan pondok pesantren. Yang membedakan adalah jika di TPQ peserta didik berangkat dari rumah maka di pondok pesantren peserta didik berdomisili. Metode PKM yang di gunakan dalam penelitian menggunakan metode INPO yaitu (input-process-output). Metode INPO terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap masukkan, tahap proses, serta tahap keluaran. Metode INPO merupakan metode yang menggabungkan Field research dengan kualitatif dan kuantitatif, berdasarkan Kegiatan pendampingan kemampuan menulis huruf hijaiyah di TPQ Baiturrahman berjalan dengan lancar dengan tingkat pemahaman sangat efektif 20% dan efektif 80% artinya kegiatan ini berhasil dengan maksimal.

Kata Kunci: Pelatihan, Kemampuan Menulis, Huruf Hijaiyah, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Community service through a mentoring program for writing hijaiyah letters at TPQ Baiturrahman. Education is a form of conscious effort to change circumstances. From not knowing to knowing. Education has an important role, especially in the progress of the nation. Education is the main center in the formation of national cadres. No exception for religious education. Religious education is an important education for every individual. Learning activities at TPQ are relatively the same as Islamic boarding schools. The difference is that if at TPQ students leave from home, then at Islamic boarding schools students are domiciled. The PKM method used in the study uses the INPO method, namely (input-process-output). The INPO method is divided into three stages, namely the input stage, the process stage, and the output stage. The INPO method is a method that combines field research with qualitative and

quantitative, based on the mentoring activities for the ability to write hijaiyah letters at TPQ Baiturrahman running smoothly with a very effective level of understanding of 20% and an effective 80% meaning that this activity was maximally successful.

Keywords: Training, Writing Skills, Hijaiyah Letters, Early Childhood

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar [1]. Pendidikan merupakan bentuk usaha sadar untuk mengubah keadaan [2]. Dari yang keadaan tidak tahu hingga tahu. Pendidikan memiliki peranan penting, terlebih pada kemajuan bangsa. Pendidikan merupakan sentral utama dalam pemebentukan kaderisasi bangsa. Tak terkecuali pendidikan agama. Pendidikan agama adalah pendidikan yang penting bagi setiap individu [3]. Ruang lingkup pendidikan agama meliputi akidah, akhlak hingga ibadah. Serta pendidikan agama di perlukan sebab di praktikan sehari seperti halnya pendidikan agama dalam ilmu tajwid [4].

Tajwid sendiri merupakan ilmu yang mempelajari cara membaca Al - Qur'an dengan benar. Menurut [5] anak usia dini yang selama ini masih kurang mendapat perhatian, padahal banyak sekali orangtua anak didik yang mengeluhkan bahwa anak-anak mereka banyak yang belum dapat mengenal dan membaca huruf hijaiyah. Rasm Al - Qur'an merupakan disiplin ilmu yang mempelajari cara penulisan Al - Qur'an dengan baik benar. Ada beberapa factor yang membuat peserta didik sulit untuk mempelajari Rasm Al - Qur'an di antaranya. Faktor metode yang di gunakan oleh peserta didik maupun pengajar [6]. Factor keluarga serta faktor sarana dan prasarana dalam menuntut ilmu.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga pendidikan nonformal yang mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak [7]. TPQ bertujuan membentuk kepribadian dan akhlak Islami, serta mempersiapkan generasi yang cinta dan memahami ajaran Al-Qur'an untuk menjadi pemimpin masa depan yang berakhlak Qur'ani [8]. Kegiatan Pembelajaran di TPQ relative hampir sama dengan pondok pesantren. Yang membedakan adalah jika di TPQ peserta didik berangkat dari rumah maka di pondok pesantren peserta didik berdomisili. Meskipun Konsep pembelajaran TPQ mulai modern akan tetapi metode pembelajarannya nya masih menggunakan metode yang sama dengan pondok pesantren. Tak terkecuali TPQ Baiturrahman sidorejo. TPQ Baiturrahman merupakan salah satu TPQ yang berada di desa sidorejo. TPQ ini menggunakan system sorogan dalam pembelajarannya, sehingga mempermudah penelitian karena dengan metode ini peserta didik secara aktif terlibat dalam menulis dan menyetorkan hasil tulisan kepada guru untuk mendapatkan koreksi dan penjelasan.

2. METODE

Metode PKM yang di gunakan dalam penelitian menggunakan metode INPO yaitu (*input-process-output*). Metode INPO terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap masukan, tahap proses, serta tahapan keluaran. Metode INPO merupakan metode yang mengabungkan *Field research* dengan kualitatif dan kuantitatif, Dengan rincian sebagai berikut [9]

1. Input (masukan)

Pada tahapan ini, TIM PKM melakukan observasi dengan sasaran lembaga TPQ Baiturrahman yang berada di desa sidorejo. observasi secara langsung melalui pendampingan yang di lakukan oleh peneliti kepada peserta didik di TPQ Baiturrahman. Serta dalam tahap ini juga mencatat masalah – masalah apa saja yang menghambat pembelajaran rasm atau penulisan huruf hijaiyah.

2. Process

Pemrosesan data hasil dari input yang di terapkan serta merumuskan pemecahan masalah melalui program PKM yang berupa pendampingan pelatihan peningkatan kemampuan menulis.

3. Output

Implementasi PKM melalui program pendampingan pelatihan peningkatan kemampuan menulis anak usia dini di TPQ Baiturrahman dari planning yang telah di rancang pada tahap Process.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengajaran membaca hijaiyah biasanya dilakukan melalui sistem mengaji atau belajar membaca Al-Qur'an di masjid, sekolah atau di rumah [1]. Pendidikan informal salah satu yang mudah dan murah bagi orangtua untuk menitipkan anaknya adalah di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) [10]. TPQ atau taman pendidikan Al - Qur'an atau di sebut juga dengan TPA. Merupakan lembaga pendidikan yang berfokus pada pengajaran membaca Al - Qur'an dan menulis huruf hijaiyah. TPQ sendiri menggunakan system pemebealajaran yang hampir sama dengan pondok pesantren. Yaitu metode sorogan dan bondongan. Alasan kenapa TPQ memiliki kesamaan system pembelajaran dengan pondok pesantren adalah sebab tenaga pendidik rata rata lulusan pondok pesantren. Hal ini yang menjadikan bahwa unit TPQ merupakan anak dari pondok pesantren.

TPQ baiturrahman merupakan TPQ yang berada di desa sidorejo. Tepatnya di dusun penggung kidul desa sidorejo kecamatan rowokangkung. Bersebelahan langsung dengan masjid darut Taqwa LTM NU menjadikan pembelajaran lebih mudah. Metode pembelajaran deskriptif yaitu pengajar memberikan penjelasan materi pembelajaran

serta memberikan tugas untuk untuk dihapal para murid sesuai buku lalu diujikan pada akhir materi pembelajaran [11]. Metode yang mengkombinasi antara teori dan praktik serta di uji di akhir pembelajaran dalam implementasi pembelajaran memudahkan peserta didik untuk faham akan apa yang mereka pelajari.

Tak terkecuali dalam pembelajaran penulisan huruf hijaiyah atau rasm. Arti rasm menurut bahasa adalah atsar (bekas). Lafal rasm sinonim (muradif) dengan lafal khat, kitabah, zubar, satr dan raqm. Rasm ada dua macam, yaitu qiyasi dan istilahi. Rasm qiyasi yang biasa disebut juga Rasm imla^{’i} adalah penggambaran lafal yang menggunakan huruf hijaiyah, dengan tetap memperhatikan standarisasi ibtida[’] dan waqof padanya. Sedang Rasm istilahi yang bisa juga disebut Rasm Usmani adalah ejaan tulisan Zaid bin Tsabit dan kawan-kawan yang dipakai untuk menulis al-Masahif al-Usmaniyah [12].

Pada pembelajaran ini TPQ baiturahman mengkualifikasikan menjadi tiga kualifikasi, yaitu pada tahap basic menulis huruf hijaiyah tunggal serta di ikuti bagaimana pelafalanya. Tahap menengah tulis ulang ayat Al - Qur’an di ikuti dengan cara membacanya. Pengenalan pegon atau tulisan arab yang di gunakan untuk menulis Bahasa jawa, umumnya pegon sering di temukan di kitab – kitab pondok pesantren sebagai media pemahaman mereka akan makna dari kandungan kitab tersebut.

PKM pendampingan kemampuan penulisan huruf hijaiyah yang di lakukan oleh TIM PKM KKN sidorejo terbagi menjadi kualifikasi dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1 : Kualifikasi kelas pelatihan menulis huruf hijaiyah.

Kelas	Kegiatan	Pelaksanaan
Basic	Pengenalan huruf hijaiyah	Mahasiswa KKN Kelompok 9 serta para santri TPQ Baiturrahman.
Tengah	Pengenalan huruf hijaiyah dengan tunggal dan serta dalam bentuk kalimat. Serta penulisan ayat – ayat atau surat surta pilihan dalam Al - Qur’an	Mahasiswa KKN Kelompok 9 serta para santri TPQ Baiturrahman.
Atas	Pengenalan pegon. Serta cara penulisan pegon baik dalam Bahasa jawa, maupun Indonesia.	Mahasiswa KKN Kelompok 9 serta para santri TPQ Baiturrahman.

Dalam pembelajaran di TPQ mulai di kenalkan system kelas. Sehingga setiap peserta didik di kualifikasikan berdasarkan kelas dengan ketentuan pencepaian. Umumnya terbagi menjadi tiga kelas yaitu dasar, tengah, atas. Kelas dasar mempelajari tentang

pengenalan huruf hijaiyah hingga penulisan tunggal huruf hijaiyah. Sedangkan kelas tengah sudah mulai membaca huruf hijaiyah baik huruf hijaiyah tunggal maupun dalam kondisi sudah membentuk kalimat. Di kelas tengah juga sudah mulai di kenalkan bagaimana cara penyambungan huruf hijaiyah sampai membentuk satu kalimat. Di kenalkan juga harokat. di kenalkan tajwid, cara pelafalan yang benar. juga mulai di kenalkan gaya penulisan, dalam menulis Al - Qur'an. Serta ada tambahan do'a sehari – hari. Seperti do'a berkaca, masuk dan keluar kamar mandi hal tersebut di kenalkan di kelas atas. Berikut dokumentasi para tutor dari TIM PKM KKN sidorejo.



Gambar 1. Tutor sedang memperkenalkan diri dan materi yang ingin di

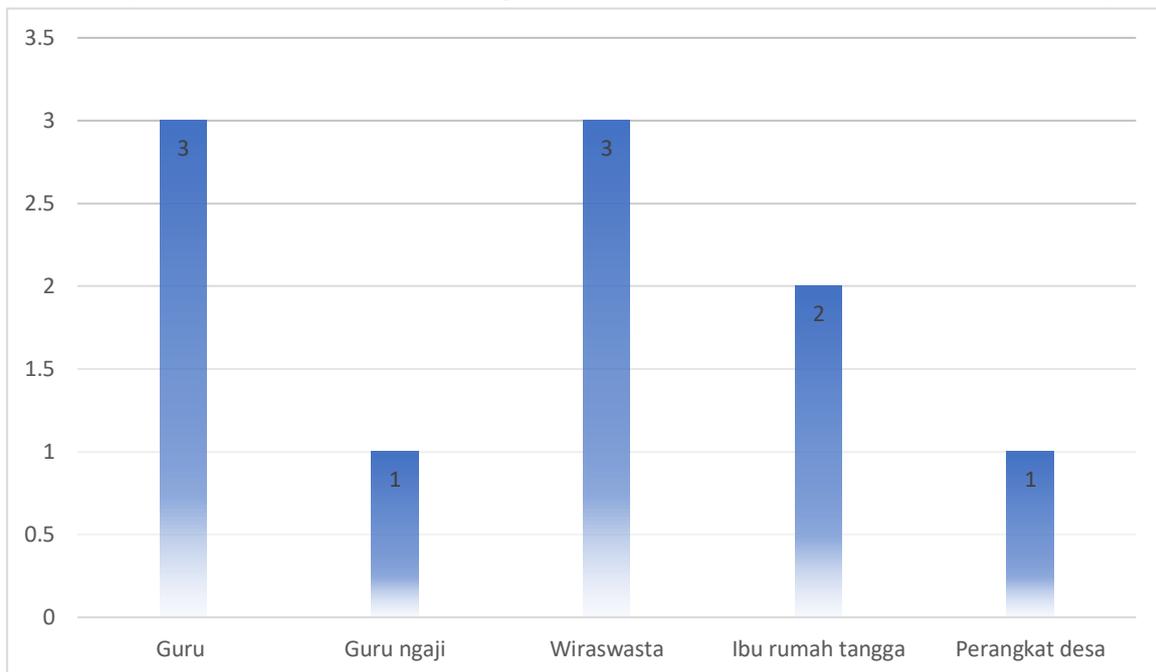
Pengenalan atau perkenalan merupakan tahap awal yang harus di lakukan oleh pendidik dalam memulai pembelajaran. sebab pada tahap pengenalan terjadi komunikasi pertama antara pendidik dengan peserta didik. juga menjadi penentu apakah pembelajaran bisa berjalan lancar atau tidak. Terciptanya suasana yang positif dan kondusif juga di tentukan dari tahap pengenalan. Melalui pengenalan yang baik serta kreatif dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik. metode yang paling umum di gunakan adalah menyapa, menanyakan kabar, menanyakan tinggal di mana serta apa hobby yang di lakukan. Hal ini di lakukan guna membangun hubungan antara pendidik dan peserta didik.

Selain memperkenalkan diri, pada tahap ini juga mulai di perkenalkan materi yang mau di sampaikan. Pembawaan yang baik serta kreatif memberikan point plus pada pemahaman peserta didik dalam menangkap materi yang di sampaikan oleh pengajar.



Gambar 2. Tutor sedang menjelaskan materi

Dengan di lakukan nya pendampingan melalui program pelatihan yang terbagi di beberapa kelas dengan kualifikasi tiga, yaitu dasar, tengah hingga atas. di harapkan peserta didik penulisan huruf hijaiyah dan pegon. Pembeneran penulisan baik cara menulis huruf hijaiyah tunggal maupun dalm kondisi berbentuk kalimat. Serta pembinaan penulisan pegon yang baik.. Akan tetapi yang paling penting adalah memudahkan peserta didik untuk belajar meulis huruf hijaiyah sesuai dengan tujuan pembelajaran TPQ serta PKM yang di lakukan oleh mahasiswa KKN T sidorejo.



Gambar 3. Grafik Responden pelatihan menulis huruf hijaiyah

Dalam melakukan penilaian apakah pelatihan berhasil atau tidak peneliti menyebar kuesioner kepada guru serta mereka yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Sehingga

dalam studi kasus penilain nya dapat di buktikan oleh dua hal yaitu yang pertama penilaian tidak hidup berupa kerta kuesioner. Dan penilaian hidup berupa para guru dan yang mengikuti kegiatan tersebut.

Dari kuesioner yang di sebar oleh peneliti mengenai keefektifan pelatihan menulis huruf hijaiyah sudah sesuai dengan tujuan dari PKM yang di laksanakan di TPQ Baiturrahman. Dengan responden yang terdiri dari 10 orang yang di tampilkan di tabel 2.

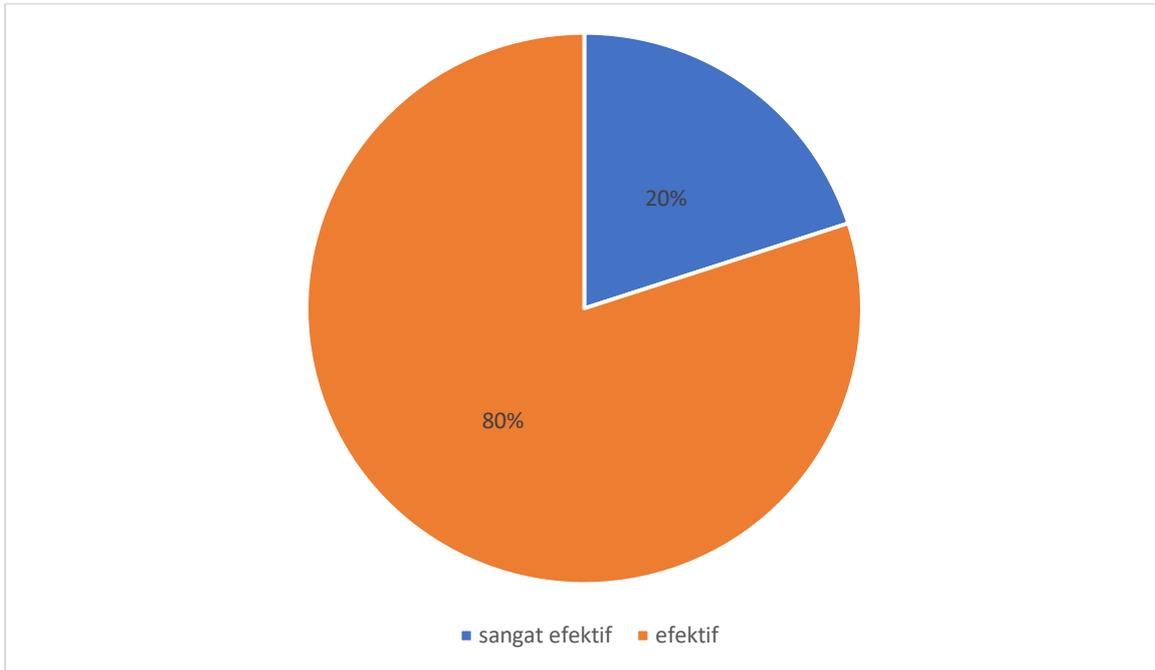
Tabel 2. Hasil kuesioner responden

Kode Responden	SE	E	KE	TE
A	V			
B	V			
C		V		
D		V		
E		V		
F		V		
G		V		
H		V		
I		V		
J		V		

Keterangan Tabel 2 :

1. SE : Sangat Efektif
2. E : Efektif
3. KE : Kurang Efektif
4. TE : Tidak Efektif

Berdasarkan kuesioner yang di sebar oleh peneliti terdapat presentasi yang mejawab E (Efektif) metode penulisan huruf hijaiyah yang serupa dengan presentase pada gambar 4.



Gambar 4. Persentase ke efektifan penulisan huruf hijaiyah.

Target yang diperlukan dalam pelatihan penulisan huruf hijaiyah minimal 60% efektif dari keseluruhan yang diteliti, untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik di TPQ Baiturrahman. Setelah dilakukan kegiatan pelatihan penulisan huruf hijaiyah, ternyata terdapat 80% efektif dan sisanya sangat efektif, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik TPQ Baiturrahman. Data Keefektifan pelatihan di dapat dari kuesioner yang di bagikan oleh peneliti. Adapun hasil dari kuesioner yang di bagikan oleh peneliti menghasilkan presentase sebagai pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3 : kuesioner responden kegiatan metode tartillah

Kegiatan	Materi	Indikator	Ketercapaian
Kuesioner	Pendampingan serta meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyah	Terlaksana sebar kuesioner pada guru – guru dan yang mengikuti dengan tingkat pemahaman rata rata efektif dengan presentase 80% dan sangat efektif dengan presentase 20%.	Rata – rata menjawab kuesioner dengan kategori E.

Kegiatan pelatihan penulisan huruf hijaiyah telah memberikan wawasan dan pemahaman yang mudah dalam cara cepat menulis huruf hijaiyah. Melalui kegiatan

ini peserta didik mendapat pemahaman baru terkait huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

Kesimpulan

Kegiatan pendampingan dalam meningkatkan kualitas baca Al - Qur'an dengan menggunakan metode baik memang penting di lakukan oleh guru atau pengajar Al - Qur'an agar apa memudahkan peserta didik untuk lebih mudah dalam menulis huruf hijaiyah. Kegiatan pendampingan kemampuan menulis huruf hijaiyah di TPQ Baiturrahman berjalan dengan lancar dengan tingkat pemahaman sangat efektif 20% dan efektif 80% artinya kegiatan ini berhasil dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Supriyaddin, M. N. I. Imansyah, and L. M. Meilani, "Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Tingkatan Sekolah Dasar Menggunakan Macromedia Flash," *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, Nov. 2020, doi: 10.54371/ainj.v1i1.7.
- [2] A. Wapa, A. Wijaksono, and T. Moh Yusuf, "Penerapan (Tabel Pejumlahan Pintar) TAPentar Terhadap Pembukuan Keuangan Usaha Tape Di Desa Pakem Bondowoso Application (Smart Addition Table) of TAPentar to Financial Bookkeeping of Tape Businesses in Pakem Village Bondowoso," vol. 1, no. 2, 2024, doi: 10.57203/abdiwangi.v1i2.2024.94-102.
- [3] A. Arifin, F. Ma'ruf, and I. Yasin, "Efektivitas Belajar Al-Qur'an Dengan menggunakan Aplikasi Hijaiyah Berbasis Budaya Lokal 'Nggahi Mbojo' (Bahasa Bima) Pada Lansia di Kabupaten Dompu," *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, vol. 1, no. 1, pp. 24–30, Nov. 2020, doi: 10.54371/ainj.v1i1.10.
- [4] M. Haramain, "Menimbang Perspektif Perennial Philosophy dalam Studi Lintas Agama: Potret Pemikiran Sayyed Hossein Nasr dan Frithjof Schuon.," pp. 1–13, 2014.
- [5] S. A. Rachman, M. Muhibbin, and H. Wathan, "Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Penggunaan Media Audio Visual Di Tk Anak Bangsa Lombok Tengah," *Insanta : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, pp. 40–43, Oct. 2023, doi: 10.61924/insanta.v1i2.11.
- [6] M. D. Ika 1), Ninda Nurfattah Zahra2), Riani Nur Azizah3), "Metafisika Dan Metode Ilmiah Menjelajahi Agama Dan Sains," vol. 2, no. 1, pp. 84–89, 2024.
- [7] Rosyida Nurul Anwar, "Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak," 2021. Accessed: Jul. 28, 2025. [Online]. Available: JPdK Volume 3 Nomor 1 Tahun 2021 Halaman 44-50 JURNAL PENDIDIKAN dan KONSELING Research & Learning in Primary Education
- [8] H. Abdul Malik, K. Kunci, and T. Pendidikan Al-Quran, "Pemberdayaan Taman Pendidikan ... Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (Tpq) Alhusna Pasadena Semarang," 2013.

- [9] A. Wapa, "Penerapan (Tabel Pejumlahan Pintar) TAPEntar Terhadap Pembukuan Keuangan Usaha Tape Di Desa Pakem Bondowoso," vol. 1, no. 2, pp. 94–102, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.57203/abdiwangi.v1i2.2024.94-102>
- [10] I. Mailani, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Problem Based Learning," *Al-Uswah: Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Agama Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 129–137, 2019, doi: 10.24014/au.v1i2.
- [11] N. N. K. Sari, "Rancang Bangun Media Pengenalan Huruf Hijaiyah Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android," *Jurnal Teknologi Informasi: Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika*, vol. 14, no. 2, pp. 161–170, Aug. 2020, doi: 10.47111/jti.v14i2.1214.
- [12] Mira Shodiqoh, "ILMU RASM QURAN," *Tadris : Jurnal Penelitian dan Pemikiran Pendidikan Islam*, vol. 13, no. 1, pp. 91–101, Nov. 2019, doi: 10.51675/jt.v13i1.56.